

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan perusahaan yang begitu kompetitif, harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang rapi.

Laporan keuangan yang sering dijadikan sebagai dasar untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan merupakan alat digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan pertanggungjawaban kinerja kepada investor, kreditor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat dan pemerintah (Haryudanto, 2019). Karena pentingnya laporan keuangan dalam menunjukkan kinerja perusahaan, maka banyak perusahaan yang berusaha untuk menyetatkan investor atau pemilik perusahaan dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang diterima investor. Laporan keuangan seringkali di salahgunakan oleh manajemen dengan melakukan perubahan dalam penggunaan metode akuntansi yang digunakan, sehingga akan mempengaruhi jumlah laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Praktik manajemen laba timbul dari sebuah mekanisme yang berdasarkan perbedaan kepentingan antara pihak manajer dengan stakeholder. Manajemen sebagai pengelola perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) termasuk pemilik perusahaan. Sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang disajikan manajemen, maka informasi yang disampaikan harus relevan dan dapat dipercaya. Dalam hal ini informasi yang disampaikan oleh manajemen kepada stakeholders adalah informasi yang sebenarnya mengenai kondisi perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan diantaranya adalah (Prasetyo, 2017).

Manajemen laba merupakan tindakan yang bertentangan terhadap etika dan moral dalam pelaporan, karena bertujuan untuk menyetatkan pengambilan keputusan oleh pemangku

kepentingan berdasarkan laba yang dilaporkan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan dalam penilaian kinerja perusahaan (Sembiring, 2017).

Perusahaan dapat menghindari manajemen laba dengan melakukan pengungkapan yang lebih banyak. Peningkatan informasi dalam pengungkapan laporan keuangan akan menurunkan asimetri informasi. Dengan demikian, peningkatan pengungkapan menyebabkan fleksibilitas manajer untuk melakukan manajemen laba akan berkurang karena menurunnya asimetri informasi antara manajemen dengan (Scholtens & kang, 2012)

Pengungkapan CSR merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk dapat memenuhi kepentingan stakeholder dan menjamin keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan berkomitmen dalam kebijakan CSR akan mendorong manajer mengurangi tindakan yang tidak etis dalam praktik manajemen laba. Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial akan membuat pelaporan keuangan menjadi transparan sehingga mendorong manajer untuk mengurangi praktik manajemen laba (Putra & Palguna, 2012).

Karena besarnya dampak dan keuntungan dari CSR, kita dapat menarik dugaan bahwa CSR tersebut digunakan untuk menutupi kekurangan manajemen perusahaan, salah satunya adalah kegiatan manajemen laba. Manajemen yang melakukan manajemen laba bisa melakukan proyek yang ramah lingkungan dan membantu masyarakat melalui CSR. Karena penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility masih tidak konsisten, maka penelitian ini mengulang dan menjadi pembanding penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Sugita, 2014b):(Haryudanto, 2019).

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Alasan memilih perusahaan sektor *Food and Beverage* sebagai objek penelitian karena nilai perusahaan akhir – akhir ini naik dilihat dari tingginya nilai harga pasar saham perusahaan *Food and Beverage*, melihat itu menunjukkan perusahaan sektor *Food and Beverage* memiliki manajemen laba yang baik dilihat dari laba perusahaan yang akhir – akhir ini naik yang artinya perusahaan sektor *Food and Beverage* mampu memajemen labanya dengan baik sehingga walaupun di masa pandemi sekarang perusahaan sektor *Food and Beverage* mampu mempertahankan nilai perusahaanya. Selain itu perusahaan

*Food and Beverage* merupakan perusahaan barang konsumsi dan merupakan perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam, sehingga menjadi salah satu sektor yang sering disoroti mengenai tanggung jawab social perusahaannya. Perusahaan *Food and Beverage* termasuk industri yang produk akhirnya berhubungan langsung dengan konsumen. Terkait limbah dan proses industri, baik limbah cair maupun udara menjadi masalah lingkungan yang tengah disoroti. Penelitian ini menambah variabel nilai perusahaan untuk mengukur citra dan nilai perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pasar. Variabel ini penting diteliti karena, nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan tersebut. Variabel ini juga diprediksi akan dipengaruhi oleh perusahaan yang melakukan CSR sekaligus manajemen laba. Ketika perusahaan mengungkapkan CSR, nilai perusahaan dapat meningkat. Oleh karena itu variabel CSR oleh perusahaan yang melakukan manajemen laba diprediksi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengungkapan CSR dalam perusahaan Food and Beverage. Selain itu, dari penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh langsung dari manajemen laba, nilai perusahaan, dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. Apakah Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai diantaranya

1. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

2. Untuk mengetahui apakah pengaruh CSR memoderasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 .

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan teori yang telah ada, yaitu stakeholder theory. Menurut Healy dan Wahlen dalam Indrawan teori ini menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang perusahaan.

##### **2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

penelitian ini dapat memacu minat dan keinginan untuk memahami lebih dalam tentang earning management dan Corporate Social Responsibility

###### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam Pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

###### **c. Bagi stakeholder**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi para Stakeholder agar selalu memperhatikan setiap kebijakan yang dibuat manajemen terutama terkait dengan CSR.

